

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang organisasinya didirikan khusus bertujuan untuk memberi kesejahteraan pada anggotanya. Tujuan memberi kesejahteraan tersebut lebih kepada sektor ekonomi. Badan usaha khusus yang dibentuk dengan asas kekeluargaan, sebab badan usaha ini akan memprioritaskan anggota di dalamnya.

Definisi koperasi juga disebutkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Dalam Pasal 1 UU tersebut, definisinya adalah badan usaha yang memiliki anggota perseorangan atau badan hukum dengan landasan kegiatan dasar prinsip dari koperasi.

Berdasarkan defisi ini menurut undang undang maka dapat di interpretasikan bahwa kegiatan koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang memiliki asas kekeluargaan. Sedangkan definisi dari perkoperasian adalah segala hal yang berkaitan dengan badan usaha ini sendiri.

Pada Koperasi Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan, akan diperbandingkan dalam laporan keuangan serta disajikan sesuai SAK (*Standar akuntansi keuangan*). Masalah utama pendapatan yaitu bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan, jika penerapan sesuai transaksi serta sesuai SAK ETAP yaitu Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa Akuntabilitas publik. Standar ini dipakai oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sehingga entitas (*perusahaan*) dimaksud menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Pada Akuntansi, pendapatan (*Revenue*) dan penjualan adalah hal yang berbeda, tetapi keduanya masuk dalam Laporan keuangan, sedangkan didalam Akuntansi pajak pendapatan adalah penghasilan. Definisi pendapatan menurut IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dalam IAS (*International Accounting Standards*) 18. Pendapatan atau revenue adalah arus masuk bruto atas manfaat ekonomi selama periode tertentu yang timbul dari aktivitas biasa dari suatu perusahaan atau entitas dimana arus

kas masuk tersebut menghasilkan peningkatan ekuitas, selain dari peningkatan yang terkait kontribusi dari pada pemilik modal.

Pada akuntansi, pendapatan merupakan Hasil dari kegiatan penjualan di sebuah perusahaan dalam periode tertentu, pendapatan tidak hanya berasal dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa berasal dari bunga aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen dan royalti. Sedangkan penjualan adalah proses dalam sebuah perusahaan untuk mendapatkan pendapatan, Penjualan dan pendapatan dikatakan berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan laba.

Menurut Perpajakan istilah yang di gunakan orang akuntansi khususnya pendapatan dan penjualan adalah sama dengan penghasilan.

Menurut UU No.36 Tahun 2008 Pasal 4 tentang pajak penghasilan, penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak, baik berasal dari Indonesia atau luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak dengan nama serta dalam bentuk apapun.

Dalam menyusun laporan keuangan pembukuan ketentuan umum dan tata cara perpajakan (*KUP*) berbeda dengan ketentuan pembukuan yang diatur dalam Standar Akuntansi keuangan (*SAK*) walaupun demikian pembukuan yang di lakukan sesuai *SAK* harus dapat di gunakan untuk menghitung besarnya pajak penghasilan.

Djajaningrat menjelaskan definisi pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang di sebabkan oleh suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum (Lubis, 2018),

Definisi pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2018)

Menurut Agoes (2014:10) Menjelaskan akuntansi pajak yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak, akuntansi pajak merupakan

bagian dari akuntansi komersial yang diatur dalam standar akuntansi keuangan (SAK) Akuntansi pajak hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan dengan adanya akuntansi pajak WP dapat lebih mudah menyusun SPT sedangkan akuntansi komersial disusun dan di sajikan sesuai SAK. Namun, untuk kepentingan perpajakan, akuntansi komersial harus disesuaikan dengan aturan perpajakan yang berlaku di indonesia.

Adapun akuntansi pajak menurut Waluyo (2014:35) dalam menetapkan besarnya pajak terhutang tetap berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, mengingat tentang perundang-undangan perpajakan terdapat aturan aturan khusus yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu masalah konsep transaksi dan peristiwa keuangan, metode pengukurannya, serta pelaporan yang ditetapkan dengan undang-undang.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Menurut Undang Undang Perpajakan Pada Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera”**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Standar Akuntansi perusahaan memiliki cara-cara yang menyulitkan bagi pembuat laporan keuangan perusahaan.
2. Akuntansi menurut undang-undang perpajakan sering kali di revisi, sehingga pembuat laporan kurang memahaminya. Dan standar akuntansi sering mengalami revisi sehingga undang undang perpajakan terlambat meresponnya
3. Terdapat perbedaan hasil dari penggunaan standar Akuntansi menurut Perusahaan dan Akuntansi menurut Undang-undang perpajakan.

1.3 Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis hanya membatasi penelitian ini hanya pada perbandingan antara standar akuntansi perusahaan

dan akuntansi menurut undang-undang perpajakan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan antara laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan menurut undang-undang perpajakan?
2. Apakah Standar keuangan Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera sudah sesuai dengan standar keuangan (perpajakan) ?
3. Bagaimanakah perbandingan pajak pada perusahaan Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera?

1.5 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, penulis mengadakan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan antara keuangan menurut perusahaan dan menurut undang-undang perpajakan.
2. Untuk mengetahui standar keuangan yang ada di dalam perusahaan.
3. Menganalisis sistem perpajakan yang ada di perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui perbedaan antara Akuntansi perusahaan dan Akuntansi menurut Undang-undang perpajakan bagi Staff Keuangan Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera.
2. Dapat digunakan untuk melihat kekurangan dan kelebihan standar akuntansi yang ada di perusahaan Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera.
3. Dapat digunakan untuk lebih memahami sistem perpajakan perusahaan Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sebab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

BAB III METODOLGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel , teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.